

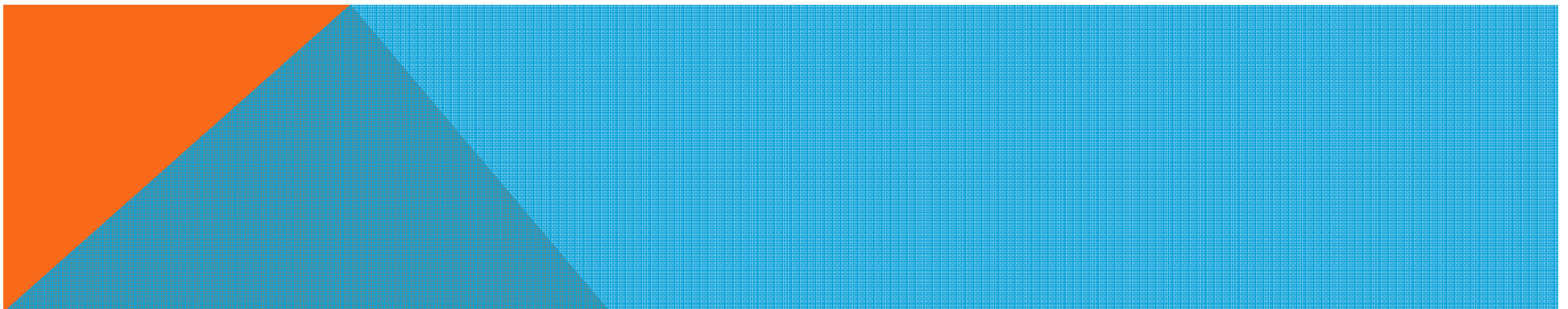


TRAINING INTERNAL AUDIT INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

BASED ON ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001

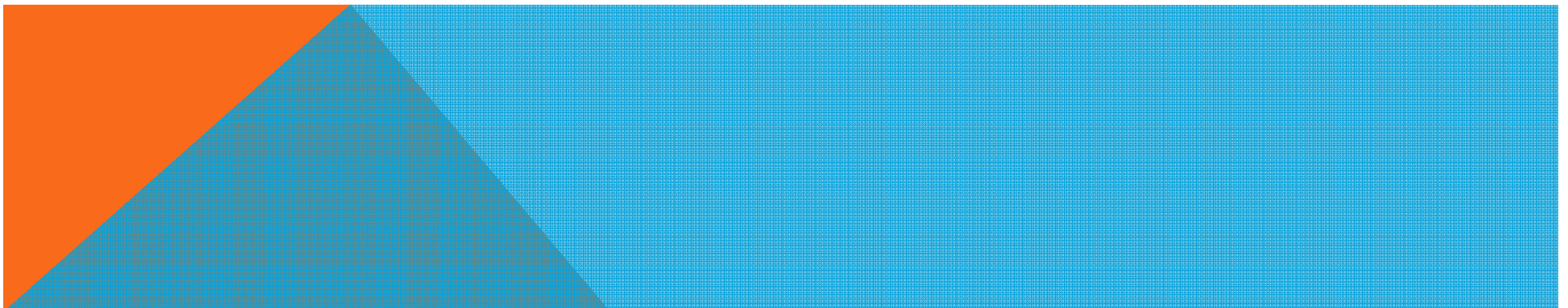
AGENDA TRAINING

1. Teknik audit berdasarkan
 - ISO 19011
 - Audit Performance
2. Phase-phase audit
3. Ujian



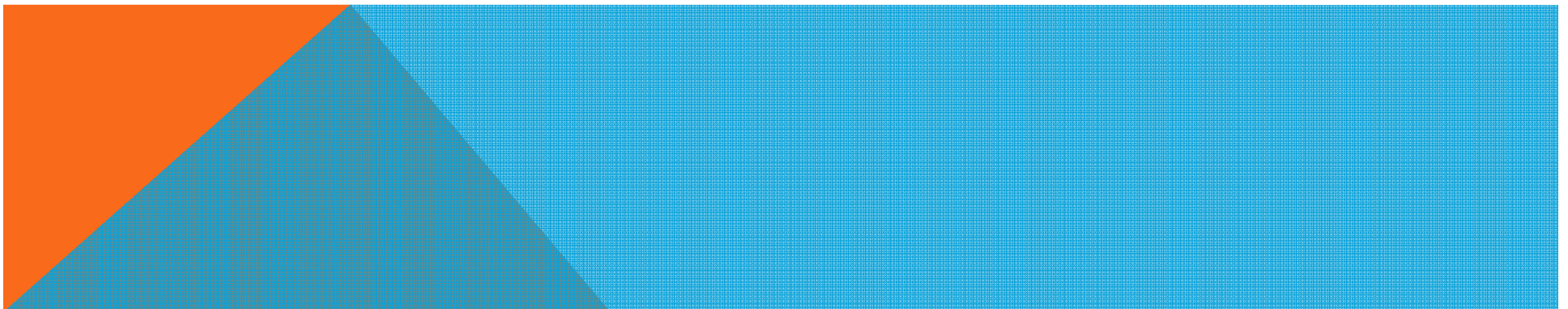
TUJUAN AUDIT

- Untuk menentukan apakah Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lingkungan (SMK3L) telah **sesuai dengan standard** ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001.
- Untuk memverifikasi apakah SMK3L **telah dilaksanakan** oleh semua lapisan organisasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengevaluasi **keefektifan** dari SMK3L dalam rangka memenuhi persyaratan dan pencapaian target manajemen.
- Untuk mengidentifikasi **nonconformity dan conformity** terhadap persyaratan SMK3L.
- Untuk mengidentifikasi **Improvement** dan perbaikan yang diperlukan.



AUDIT (DEFINISI)

Proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh **bukti audit** dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana **kriteria audit** dipenuhi



BUKTI OBJECTIVE

Data pendukung mengenai keberadaan dan kebenaran suatu hal yang berhubungan dengan SMK3L bisa berupa :

1. **Fakta** yang diperoleh selama observasi,

Misalnya : hasil observasi menunjukkan bahwa pekerja tidak mengikuti standard/instruksi.

2. **Rekaman (catatan),**

Misalnya : terdapat record complaint lingkungan yang tidak jelas statusnya (belum ada tindakan perbaikannya).

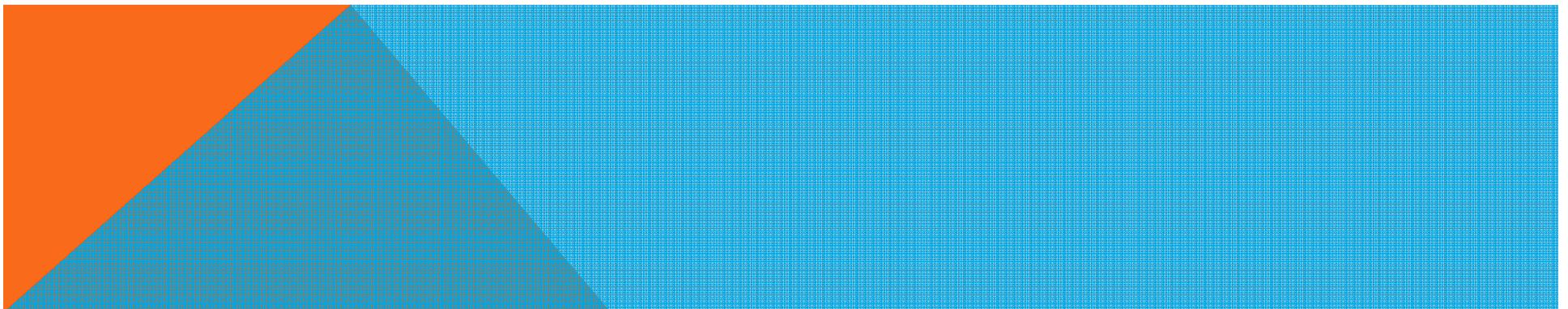
3. **Pernyataan** yang bersangkutan dengan pelaksanaan dari sebuah element SMK3L

Misalnya : manajemen atau karyawan tidak memahami kebijakan perusahaan.

Berdasarkan pengamatan, pengukuran, evaluasi dan pengujian dan dapat diverifikasi keabsahannya.

KRITERIA AUDIT

- Dokumen Kerja VS Persyaratan Standard
- Dokumen Kerja VS Dokumen lainnya
- Dokumen Kerja VS Pelaksanaan
- Produk VS Spesifikasi tertentu / customer (Aktual VS Standard)



KRITERIA AUDIT

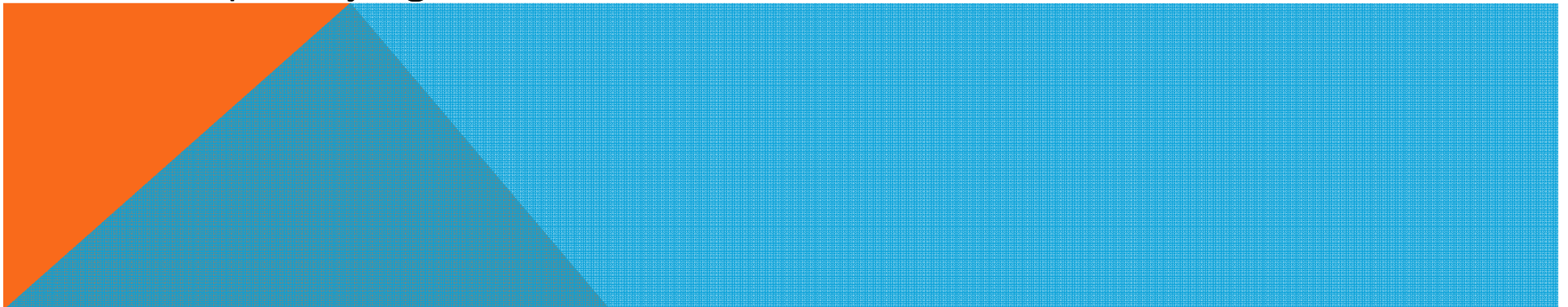
- Dokumen Kerja VS Persyaratan Standard

Kesesuaian isi dokumen dengan semua elemen ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001.

Tujuan : Memastikan seluruh dokumen yang ditetapkan telah memenuhi persyaratan SMK3L

misalnya : persyaratan ISO 9001 4.1. menyatakan bahwa jika ada proses yang disubkan, perusahaan harus mengontrol proses tersebut.

aktualnya : terdapat proses plating yang dilakukan oleh subcon tetapi tidak ada prosedur atau sistem yang mengatur sistem pengendalian proses yang disubkan.



KRITERIA AUDIT

- Dokumen Kerja VS Dokumen lainnya

Keterkaitan antar dokumen,

Keterkaitan antara prosedur dengan instruksi kerja dan recordnya,

Keterkaitan antara Manual dengan procedure, dst.

Keterkaitan antar dokumen,

Tujuan : Memastikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen dan dokumen terkaitnya.

Misalnya : Prosedur pengembangan produk menyatakan bahwa usulan pengembangan produk baru harus mengisi form pengajuan desain,

Aktualnya : tidak ada form pengajuan desain



KRITERIA AUDIT

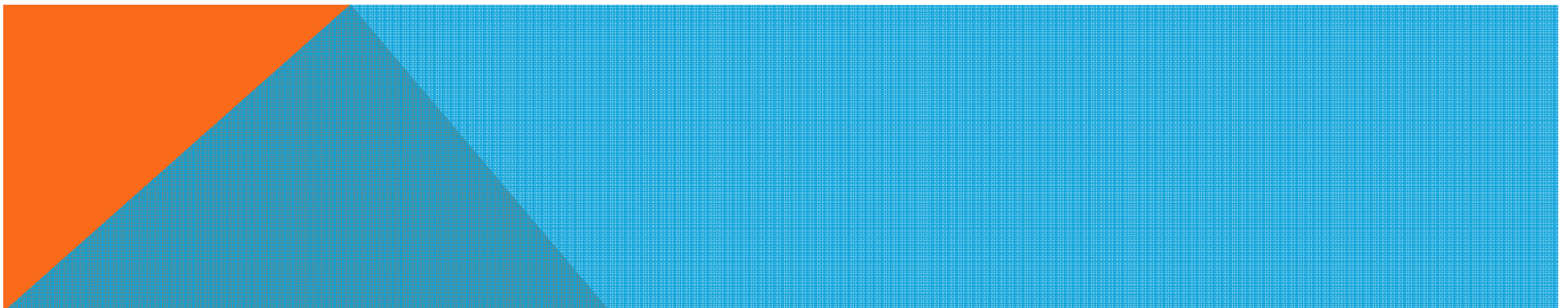
- Dokumen Kerja VS Pelaksanaan

Kesesuaian pelaksanaan dan prosedur tertulisnya

Tujuan : Memastikan bahwa sistem diterapkan dengan konsisten sesuai yang ditetapkan.

Misalnya : prosedur menyatakan bahwa untuk identifikasi barang X, diatas palet diberi label X yang berisi data-data barang X tersebut

Aktualnya : penandaan barang X hanya memakai secarik kertas, tidak memakai label X.



KRITERIA AUDIT

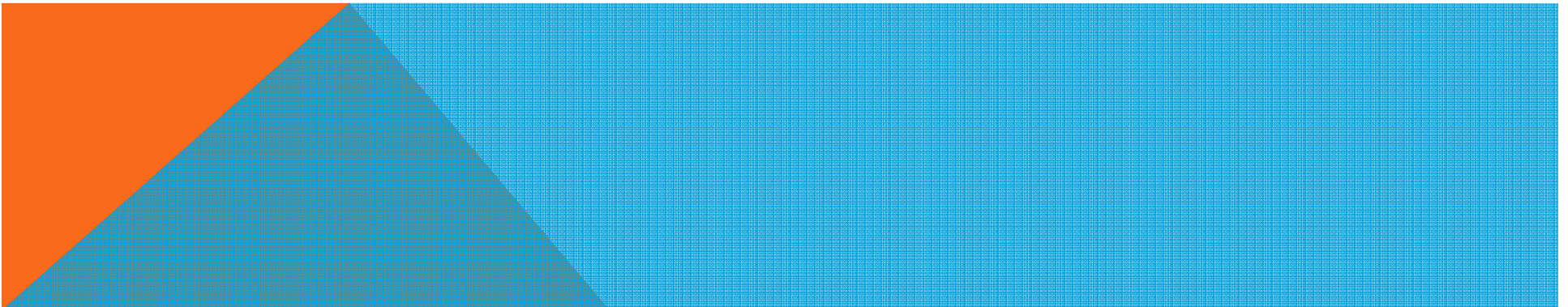
- Produk VS Spesifikasi tertentu / customer (Aktual VS Standard)

Kesesuaian hasil dengan spesifikasi/standar/peraturan

Tujuan : Memastikan bahwa proses yang dijalankan taat aturan/standar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Misalnya : standar respond terhadap keluhan adalah 1 x 24 jam, dan kebisingan 85 dB

Aktualnya : rata-rata respond terhadap keluhan 3 hari, kebisingan 96 dB



JENIS AUDIT BERDASARKAN AUDITORNYA

➤ AUDIT INTERNAL

Audit yang dilaksanakan oleh atau atas nama perusahaan sendiri untuk tujuan internal, kadang disebut dengan audit pihak pertama / *first party audit*

➤ AUDIT EKSTERNAL

➤ Audit Pihak Kedua / *second party audit*

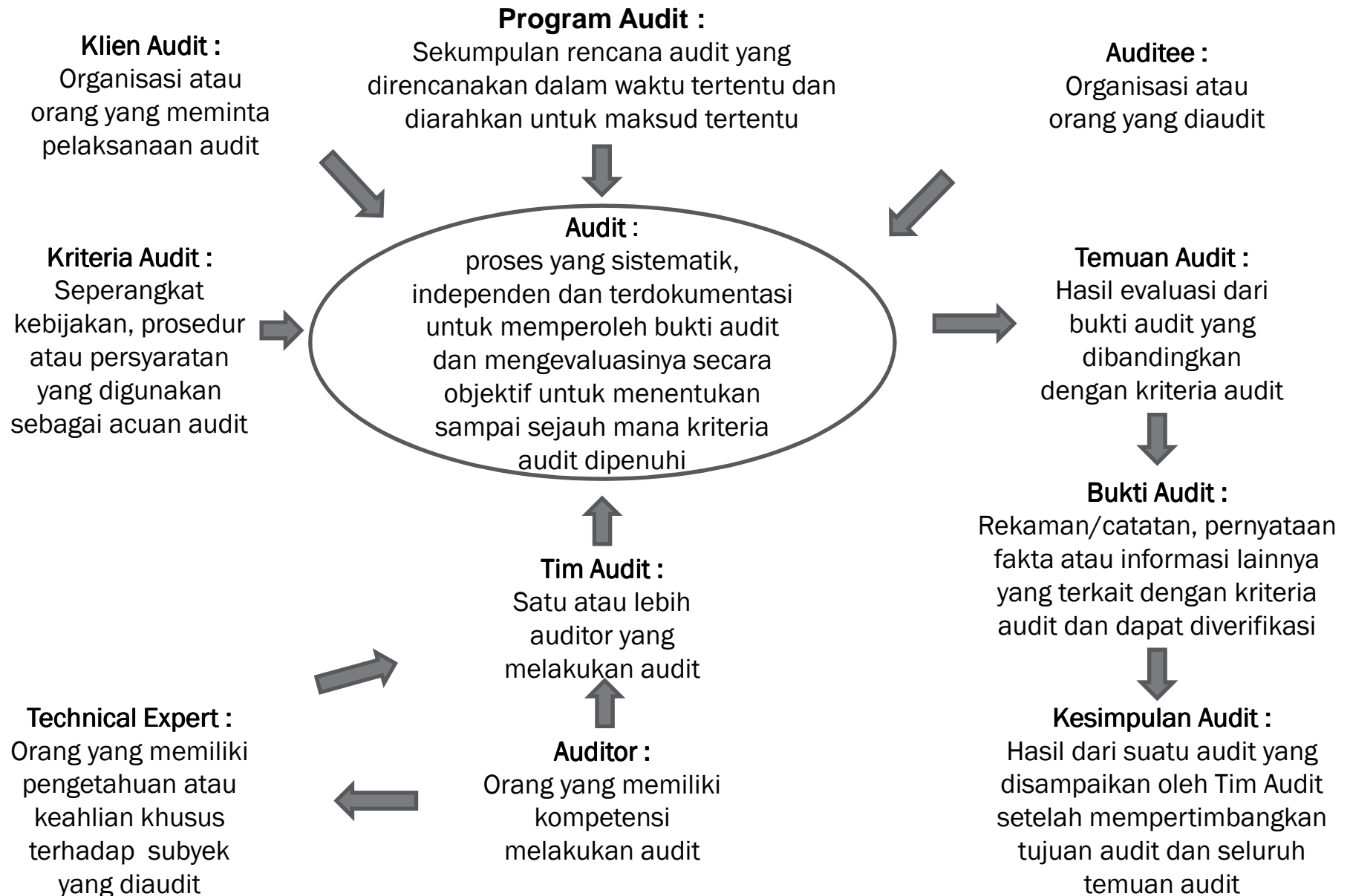
Audit yang dilakukan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti pelanggan, atau oleh orang lain atas nama mereka

➤ Audit Pihak Ketiga / *third party audit*

Audit yang dilaksanakan oleh suatu badan yang mandiri / *independent*

Badan tersebut memberikan sertifikat atau registrasi tentang kesesuaian dengan persyaratan seperti ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001

ISTILAH DAN DEFINISI – ISO 19011



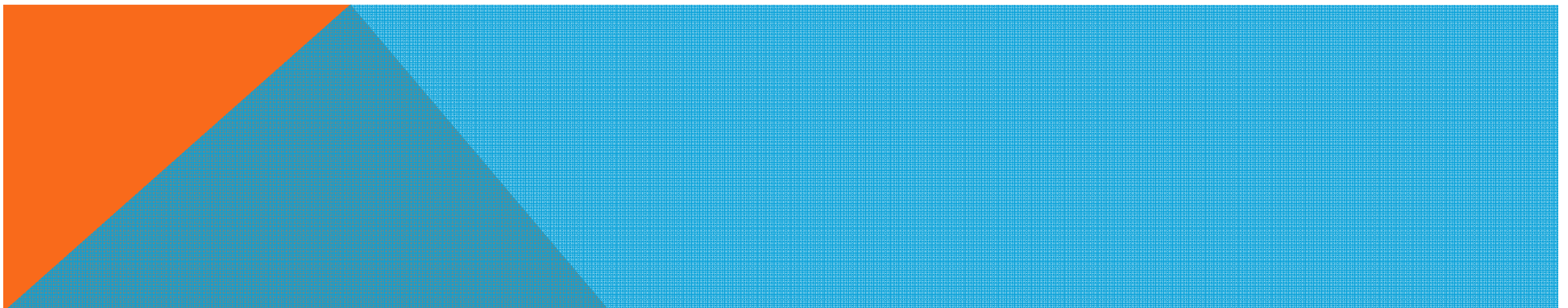
FUNGSI INTERNAL AUDIT YANG BAIK

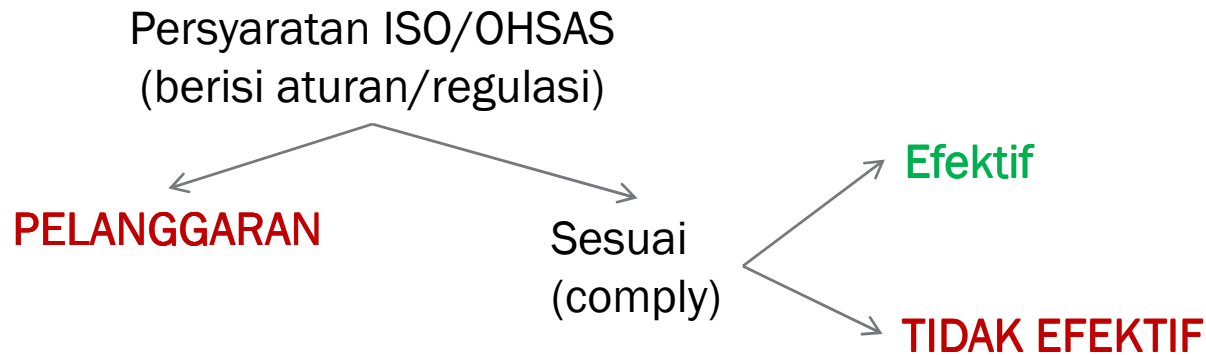
Bukan sekedar

Memastikan sistem dijalankan sesuai aturan
(Prosedur/Persyaratan ISO/OHSAS)

Tetapi dapat :

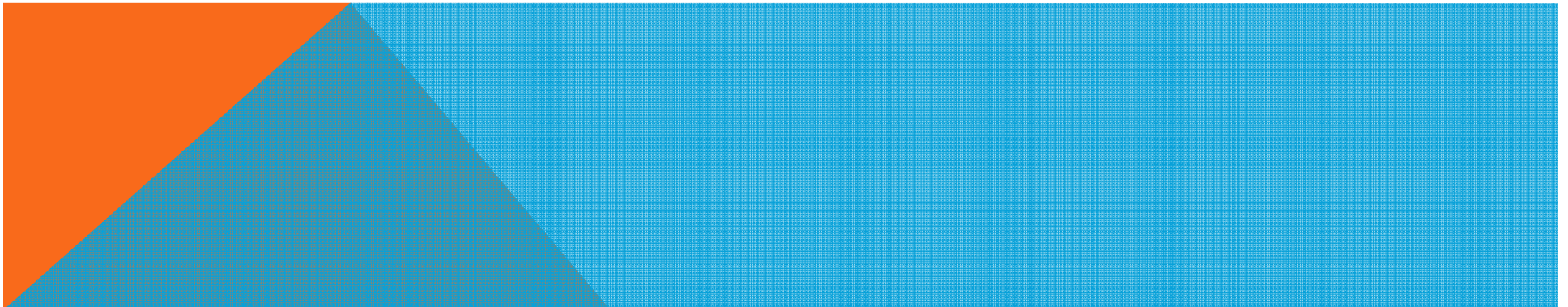
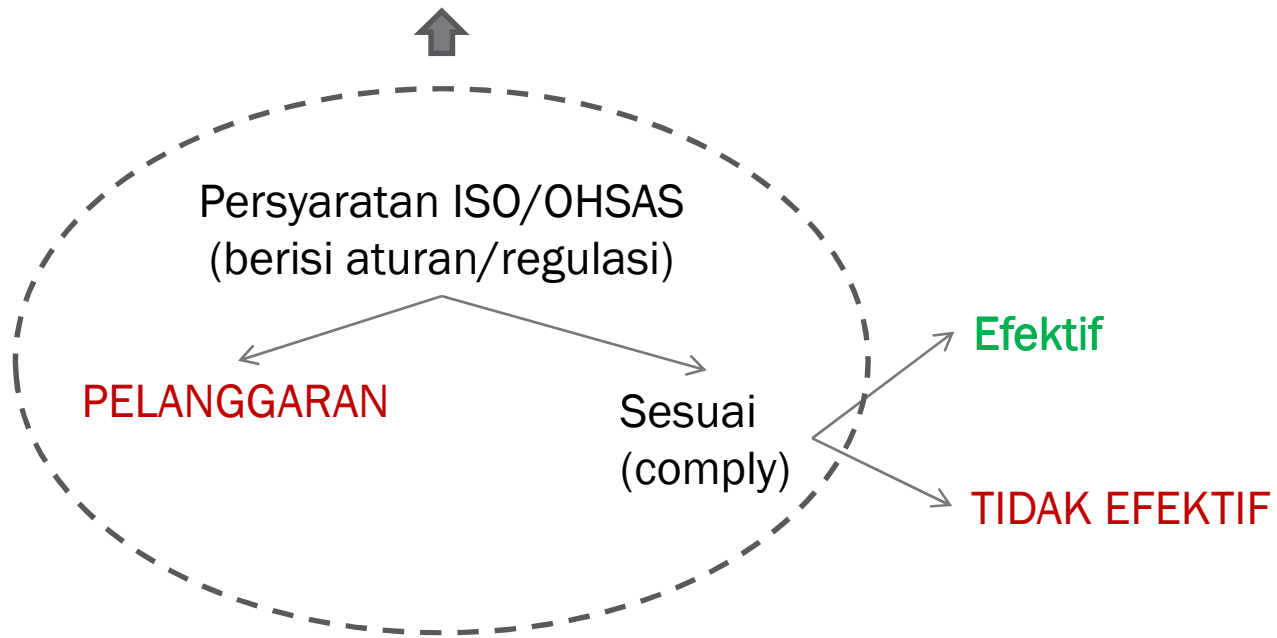
**MEMBANTU MELIHAT KELEMAHAN DARI
SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN**



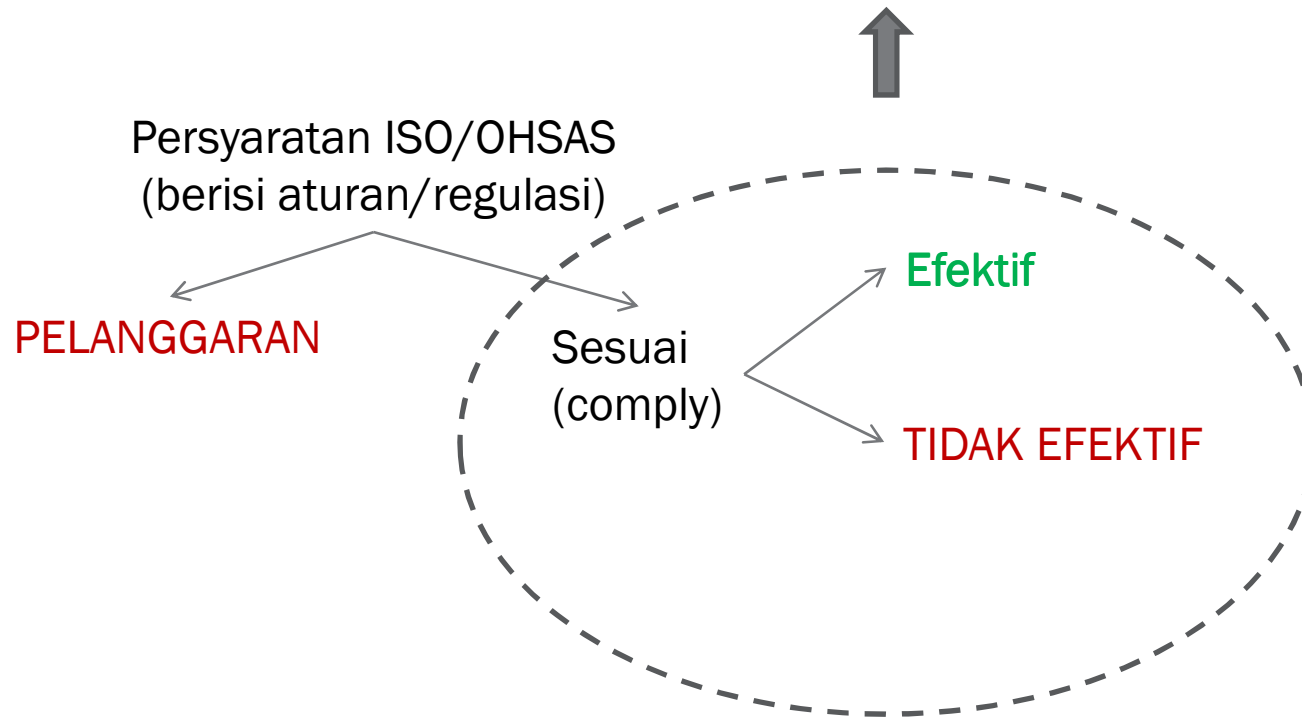


Persyaratan	Implementasi	Pelanggaran	Sesuai Efektif	Sesuai TIDAK EFEKTIF
Harus memiliki sasaran MK3L	Sasaran Mutu PT X : on time delivery 75 %. (perusahaan sejenis lain Sasaran Mutunya 100%)			x
Harus ada pengecekan	Pengecekan difokuskan pada pengecekan produk produk reject terdeteksi, namun reject tetap tinggi			x
Harus dilakukan penilaian dampak/resiko	Penilaian dampak/risiko dilakukan dengan metode yang rumit sehingga sulit dipahami dan hasilnya tidak representative			x

AUDIT COMPLIANCE



AUDIT PERFORMANCE

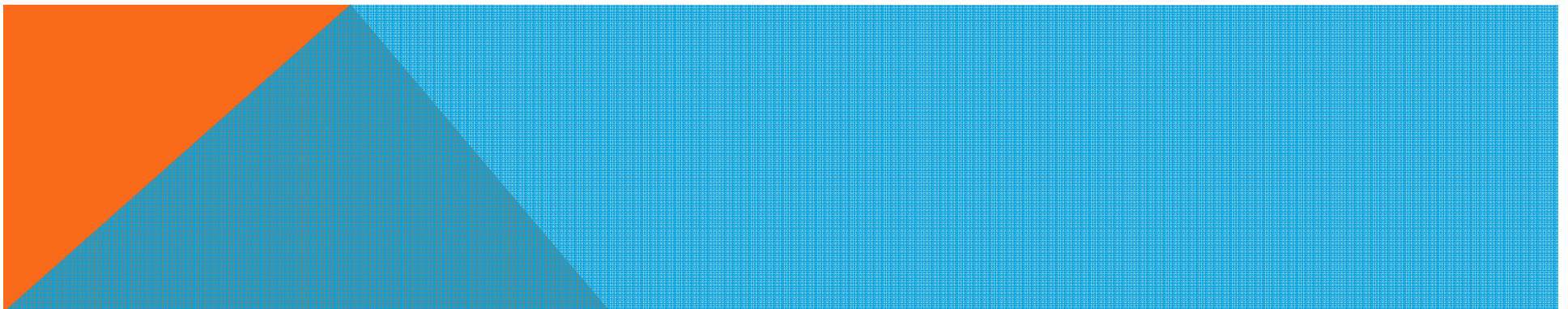


AUDIT COMPLIANCE VS AUDIT PERFORMANCE

Persyaratan ISO 14001 & OHSAS	Compliance Audit	Performance Audit
4.5.1. Perusahaan menetapkan, menerapkan, dan memelihara prosedur untuk monitoring dan pengukuran lingkungan/K3 secara periodik	<p>Sistem pada PT. X telah menetapkan untuk melakukan pengukuran lingkungan secara periodik setiap 6 bulan, dan secara konsisten melakukan pengukuran parameter lingkungan melalui UKL-UPL, dan melaporkan hasil pengukuran parameter lingkungan kepada instansi dan manajemen perusahaan. Hasil pengukuran selalu memenuhi NAB/Baku mutu lingkungan.</p> <p>SISTEM COMPLIANCE → AUDITOR AKAN MENYIMPULKAN TIDAK ADA TEMUAN !</p>	<p>Berdasarkan observasi, diarea produksi masih tercium bau yang menyengat. Hal ini mengindikasikan adanya kelemahan pada sistem monitoring dan pengukuran.</p> <p>SISTEM PT. X COMPLIANCE TAPI TIDAK EFEKTIF (PERFORMA TIDAK BAGUS)</p>

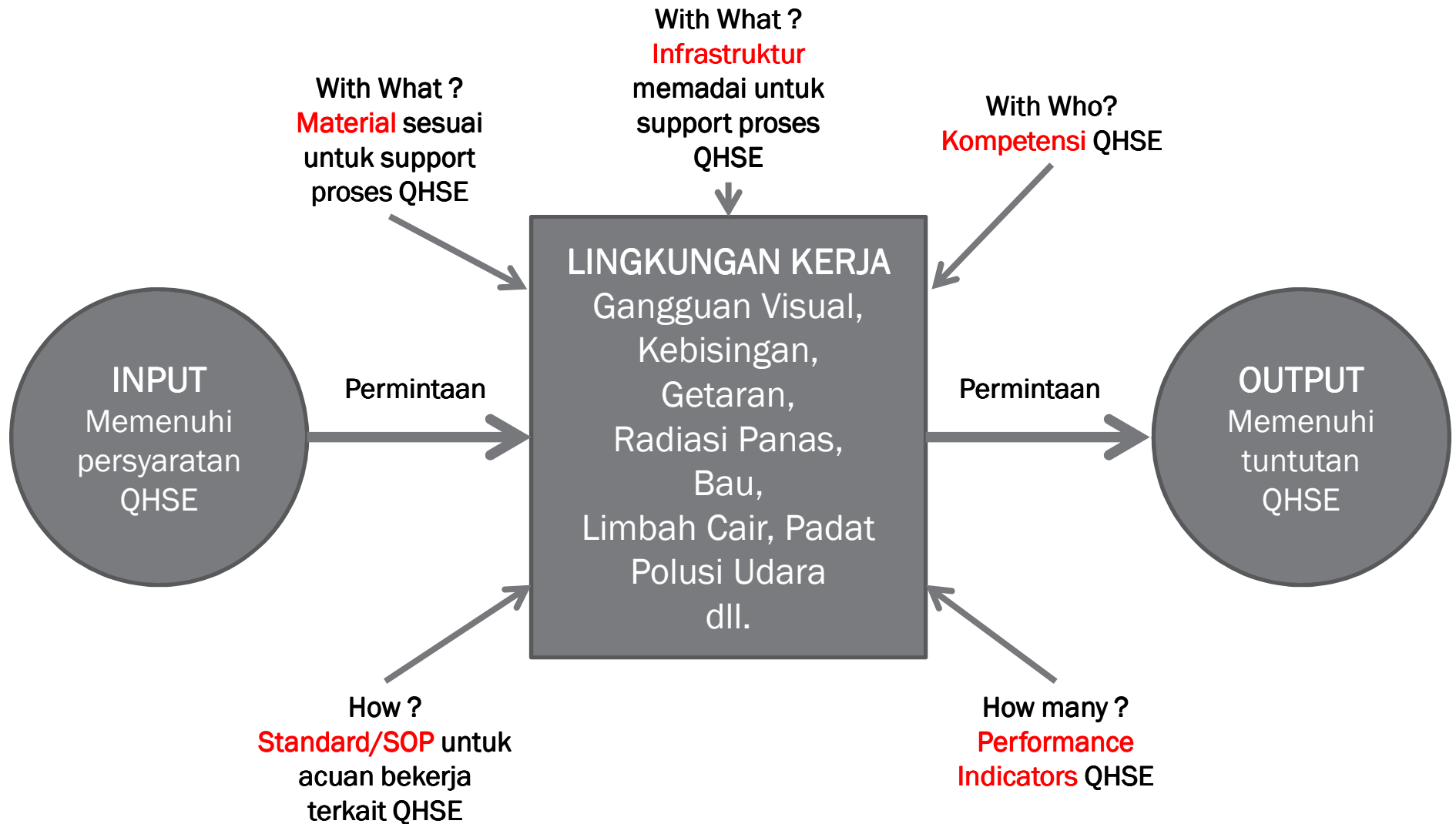
POLA PIKIR SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

- Karena sistem manajemen mengadopsi pendekatan PDCA
- Beberapa persyaratan sistem manajemen memiliki persamaan
- Pada penerapannya tidak dapat dipisahkan satu sama lain ketika melakukan aktifitas / proses perusahaan
- Efektivitas pengendalian dokumen dan rekaman
- Optimalisasi team auditor dan pelaksanaan internal audit perusahaan sesuai sasaran yang ingin dicapai
- Efisiensi waktu pelaksanaan audit dan kesibukan menjelang audit badan sertifikasi
- Efisiensi biaya sertifikasi dengan berkurangnya “mandays” audit eksternal.



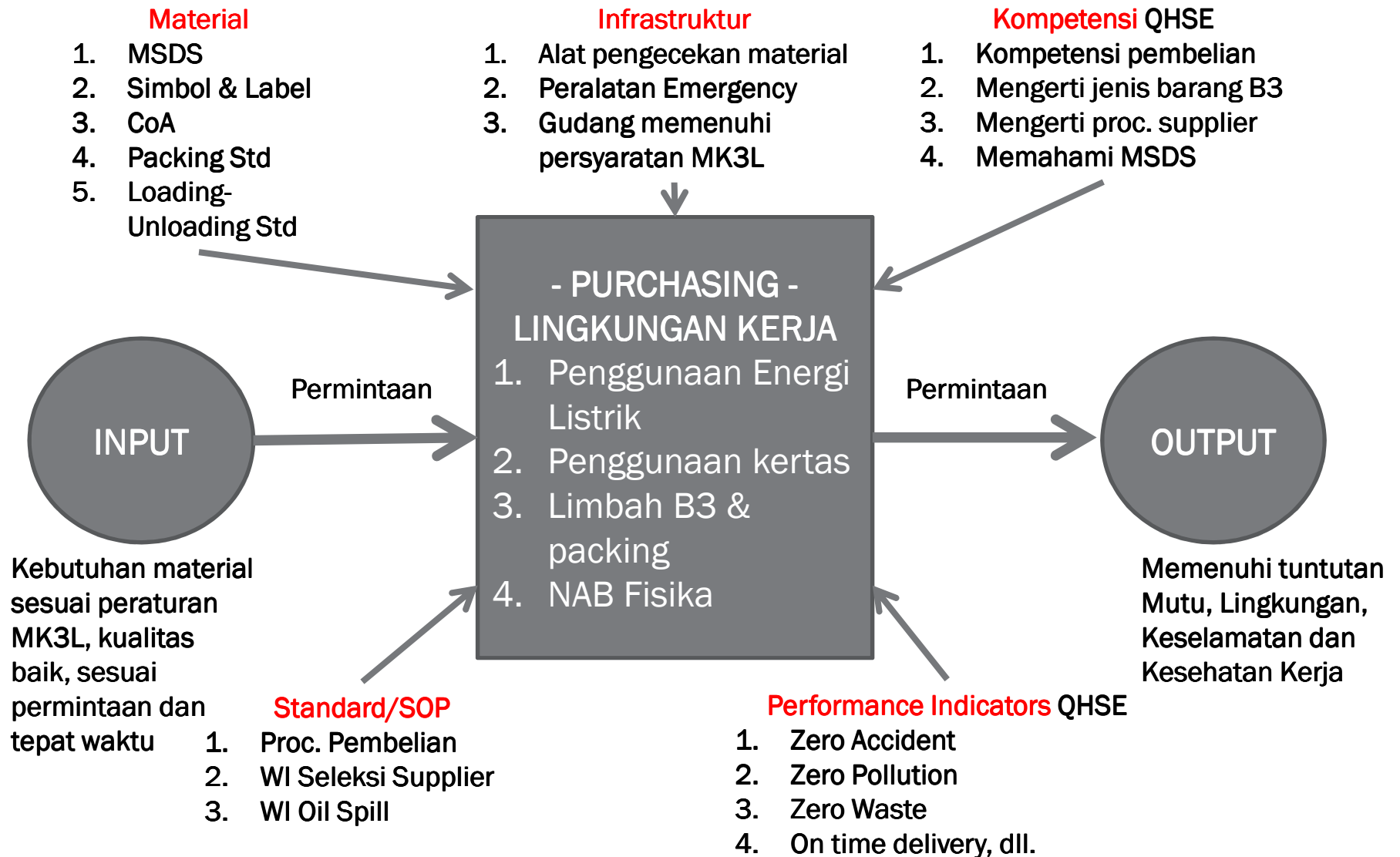
POLA PIKIR INTEGRASI

Selalu melihat proses dengan pendekatan QHSE



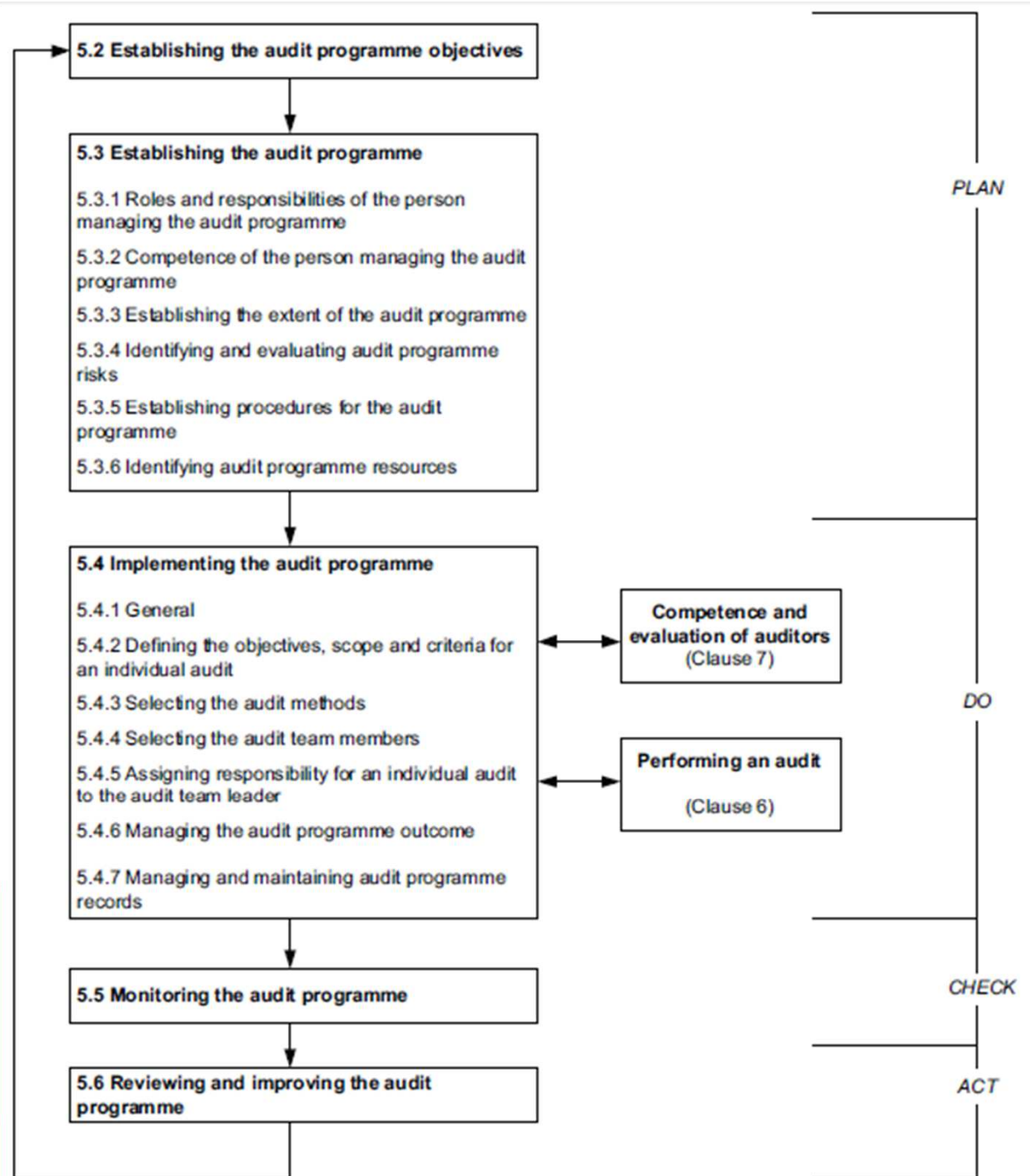
CONTOH POLA PIKIR INTEGRASI

Selalu melihat proses dengan pendekatan QHSE

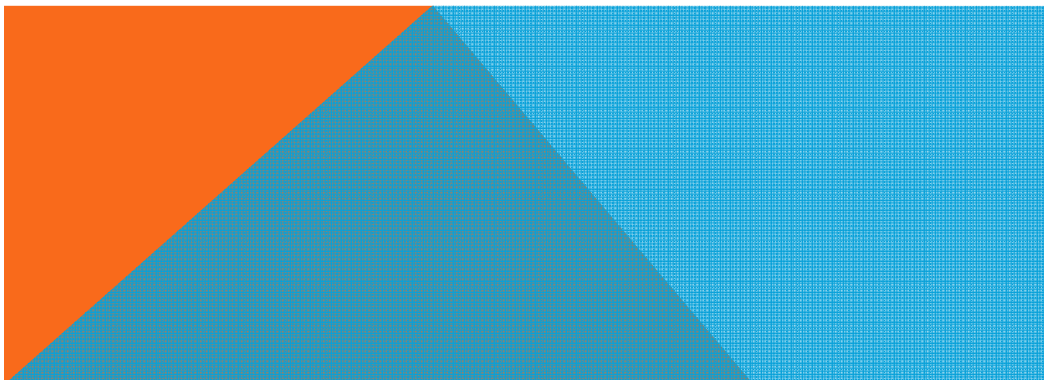
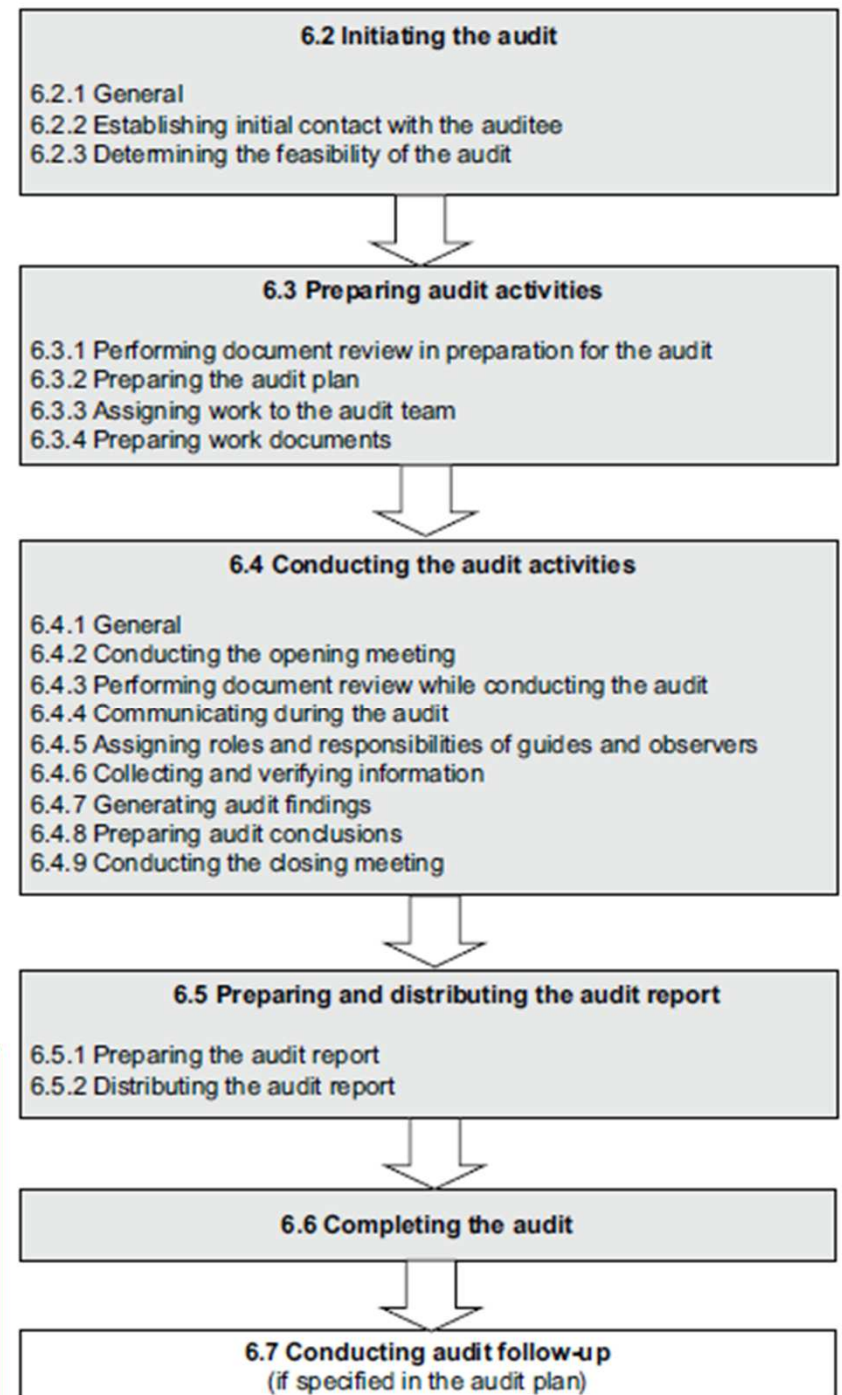


5. Managing an Audit Program

Process Flow for The Management of an Audit Program



6. Performing an Audit

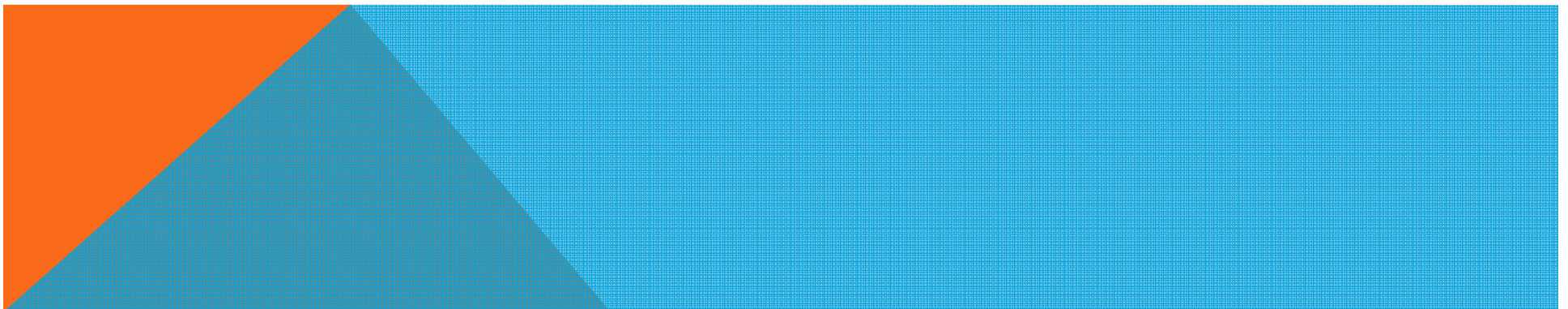


PELAKSANAAN AUDIT

Pelaksanaan audit dilakukan dalam usaha untuk memeriksa Conformity, NonConformity, dan Opportunity for Improvement dengan didukung oleh bukti-bukti objective

Dengan cara antara lain :

- **Mewawancarai** personil yang bertanggung jawab dan pelaksana langsung operasi tersebut
- **Mengobservasi** praktek operasi terhadap dokumen
- **Memeriksa** bukti dokumentasi seperti prosedur, perencanaan, spesifikasi dan catatan.



TEKNIK SAMPLING

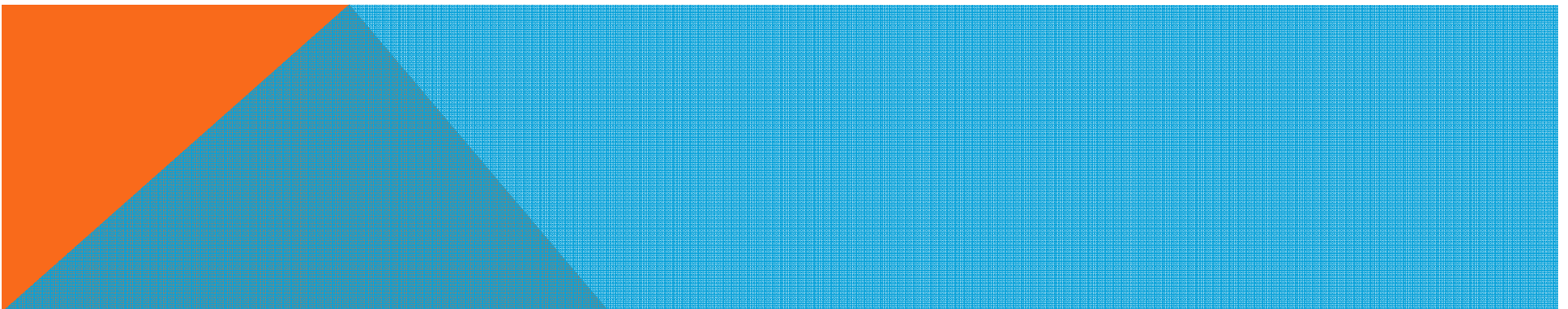
- VERTICAL SLICE SAMPLING

Mengambil satu sample dan memeriksa kesesuaiannya terhadap semua elemen SMK3L atau persyaratan tertentu terkait.

- HORIZONTAL SLICE SAMPLING

Konsentrasi pada satu elemen SMK3L dan memeriksa beberapa sample terkait dengan elemen tersebut

Pada umumnya digunakan kombinasi dari kedua teknik tersebut



HASIL AUDIT

➤ Kesesuaian (Conformity)

Kondisi dipenuhinya kriteria audit pada suatu proses

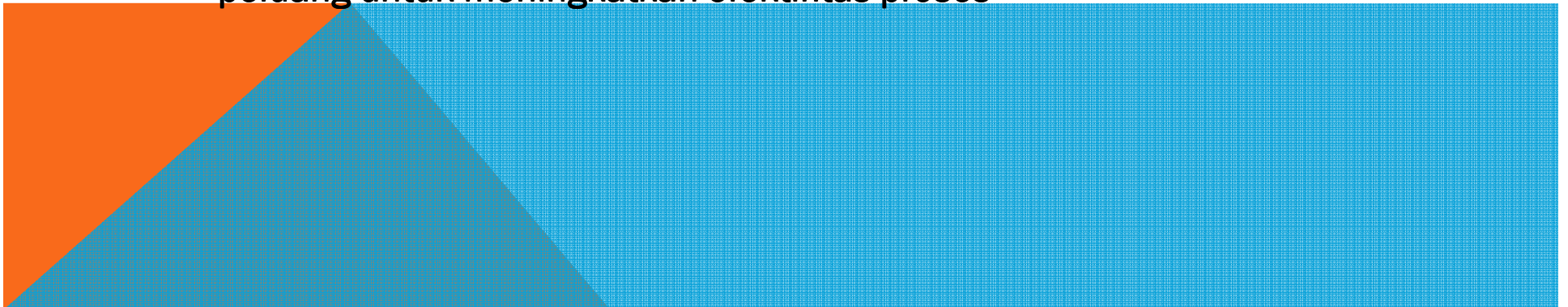
➤ Ketidakesuaian (Nonconformity)

Kondisi tidak dipenuhinya kriteria audit pada suatu proses

- Major NC
- Minor NC

➤ Peluang Peningkatan (Opportunity for Improvement)

Kondisi dipenuhinya kriteria audit pada suatu proses akan tetapi terdapat suatu peluang untuk menimbulkan ketidakesuaian atau peluang untuk meningkatkan efektifitas proses



MAJOR NONCONFORMITY

- Tidak ada bukti penerapan atau kegagalan keseluruhan dari salah satu persyaratan ISO / OHSAS
- Beberapa Minor NC terhadap satu persyaratan ISO/OHSAS yang mengisyaratkan kegagalan sistem
- Semua ketidaksesuaian yang diketahui dapat mengakibatkan dampak penting lingkungan/resiko K3 tetapi tidak dilakukan tindakan perbaikan
- Semua ketidaksesuaian yang dapat mengakibatkan pengiriman produk yang tidak sesuai
- Suatu kondisi yang dapat mengakibatkan produk atau servis yang mengalami kegagalan atau berkurang fungsinya
- Suatu ketidaksesuaian yang mengakibatkan kegagalan dari quality sistem atau mengurangi kemampuan sistem mengontrol proses dan produk
- Ketiadaan atau kekurangan secara keseluruhan pengendalian atas aspek penting lingkungan yang diperlukan diseluruh organisasi

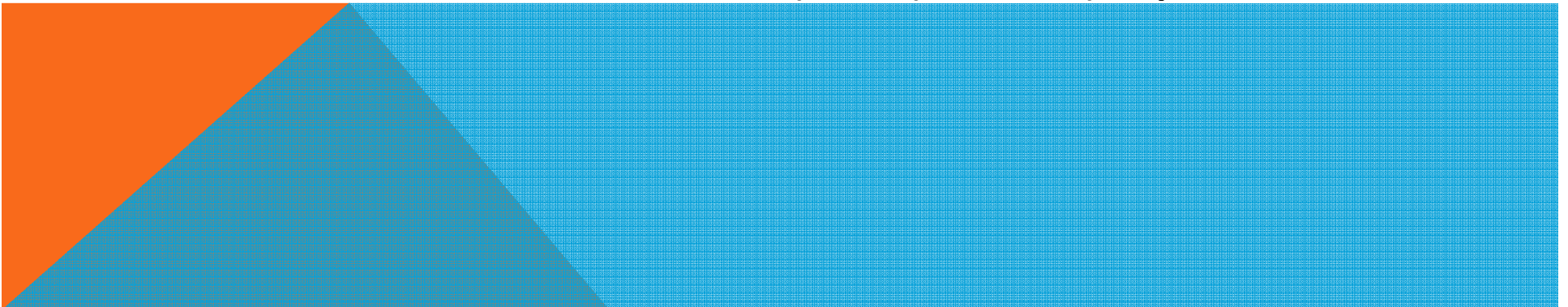
MINOR NONCONFORMITY

Ketidaksesuaian yang TIDAK mengakibatkan :

- Kegagalan dari suatu sistem manajemen
- Terjadinya pelanggaran terhadap peraturan dan persyaratan
- Terjadinya penurunan kualitas lingkungan/K3 di luar Ambang Batas
- Mengurangi kemampuannya dalam menjamin kondisi proses yang terkontrol
- Pada kemungkinan terkirimnya nonconforming produk

Penyebabnya bisa berupa :

- Kegagalan pada dokumentasi dan rekaman (catatan)
- Satu atau lebih ketidakkonsistenan penerapan suatu persyaratan



PENULISAN TEMUAN

PLOR

- Problem
- Location
- Objectives Evidence
- Reference

Contoh :

Evaluasi Supplier B3 belum konsisten dilakukan, pada dept. Purchasing supplier PT. X

P

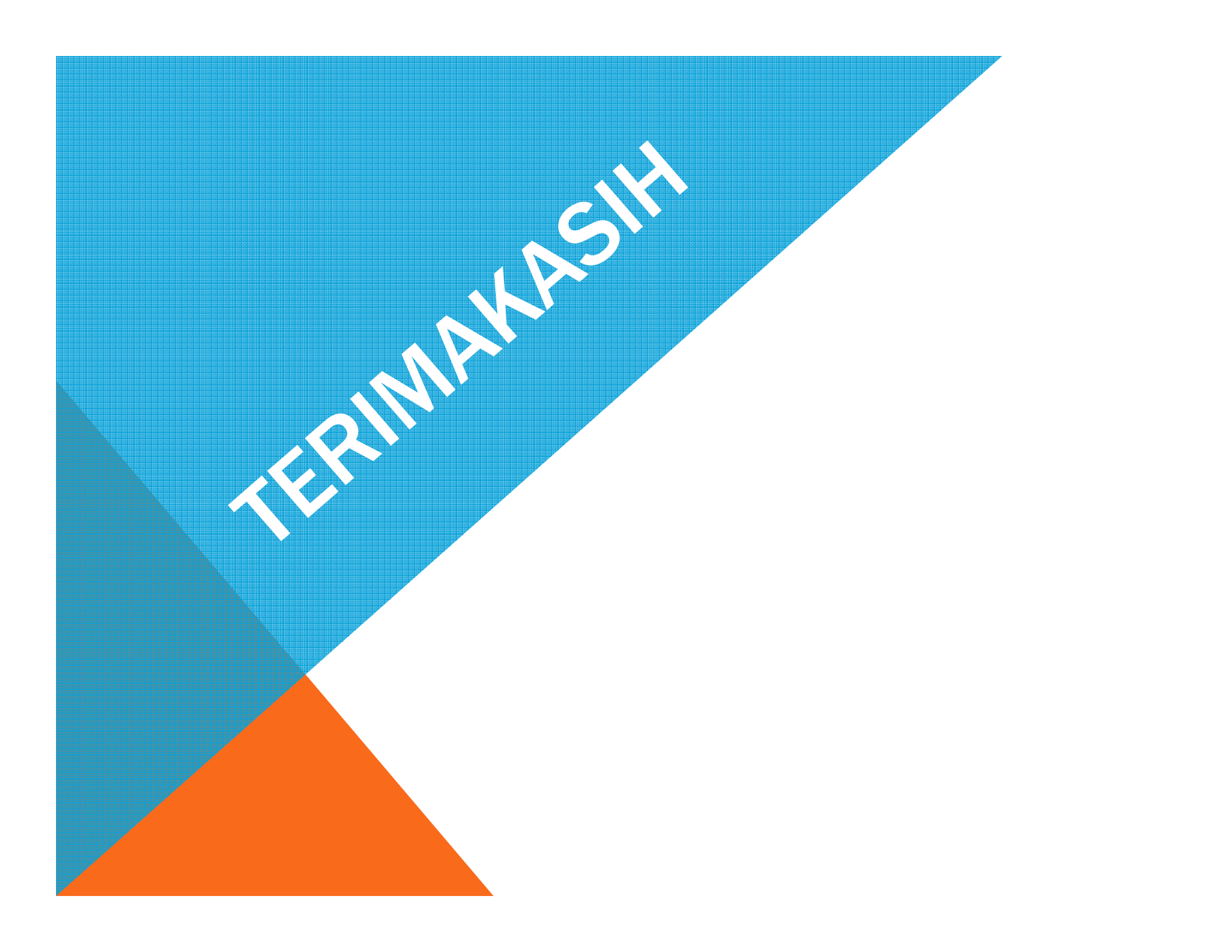
L

form evaluasinya belum diisi, tidak sesuai dengan Intruksi Kerja Evaluasi Supplier

O

R

sebagaimana disyaratkan elemen ISO/OHSAS klausul no.



TERIMA KASIH